

Edi Damansyah *Ground Breaking* Jembatan Sebulu



Sumber gambar : *Tribunkaltim.co* Minggu, 30/06/2024

- **Telan Anggaran Rp700 Miliar**

TENGGARONG, TRIBUN – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara mulai membangun jembatan di Kecamatan Sebulu. Bupati Kutai Kartanegara (Kukar). Edi Damansyah telah meletakkan tiang pancang pertama pembangunan jembatan tersebut di Desa Sebulu Modern pada Jumat (28/6). “Kami targetkan selesai selama dua tahun. Akhir tahun 2025 kalau bisa sudah beroperasi,” ujarnya. Pembangunan Jembatan Sabulu diperkirakan menelan anggaran sebesar Rp700 miliar dan akan dilakukan dalam dua tahap. Untuk tahap pertama, anggaran yang dikucurkan sebesar Rp194 miliar dari nilai kontrak Rp200 miliar. Sedangkan tahap kedua pada 2025 mendatang, dengan penambahan senilai Rp500 miliar.

Desain jembatan ini mirip dengan Jembatan Kutai Kartanegara di Kota Tenggarong. Jembatan Sebulu akan memiliki panjang keseluruhan 915 meter, dengan badan jembatan 270 meter. Proyek strategis ini merupakan bagian dari program dedikasi Kukar Idaman, yakni program pemantapan konektivitas wilayah.

Jembatan ini tak hanya akan menghubungkan Kecamatan Sebulu dan Muara Kaman, tetapi juga Kecamatan Muara Bengkal dan Muara Ancalong di Kabupaten Kutai Timur. “Makanya, kalau memang itu (jembatan) cepat selesai tentunya ini sangat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yang ada di Kukar,” kata Edi Damansyah.

Menurutnya, pembangunan Jembatan Sebulu sudah dinanti masyarakat setempat sejak lama. Pasalnya, selama ini masyarakat mengandalkan feri untuk menyeberangi sungai. Tarif transportasi air ini adalah Rp5 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp20 ribu untuk kendaraan roda empat. Biaya ini dinilai membebani masyarakat. Makanya, Edi optimistis, adanya jembatan akan membangkitkan perekonomianarganya. Sejumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sebulu diyakini akan tumbuh karena aktivitas menjadi semakin lancar.

Pemkab Kukar telah menganalisis manfaat lainnya dari pembangunan jembatan ini. Di antaranya, melancarkan aktivitas warga dua wilayah. Jembatan ini akan menghubungkan Kecamatan Sebulu dan Muara Kaman, tetapi juga Kecamatan Muara Bengkal dan Muara Ancalong di Kabupaten Kutai Timur. Apalagi, jembatan ini juga dibangun di tengah-tengah ketiga kabupaten tersebut, persisnya di Desa Sebulu Modern. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai strategis dan dekat bantaran Sungai Mahakam. “Efeknya sangat luar biasa jika jembatan ini sudah jadi dan dipastikan membawa manfaat besar bagi masyarakat Sebulu,” pungkasnya. **(aul)**

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Edi Damansyah *Ground Breaking* Jembatan Sebulu, 30/06/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022) bahwa pengelola jembatan dan/atau terowongan jalan yang selanjutnya disebut pengelola adalah pihak pemerintah, swasta, badan usaha, atau perorangan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan, pengelolaan, serta inspeksi jembatan dan terowongan jalan.
2. Dalam Pasal 11 ayat (1) Permen PUPR 10/2022 diatur bahwa dalam pembangunan jembatan dan terowongan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a, pengelola melakukan:
 - a. perencanaan teknis;
 - b. pelaksanaan konstruksi;
 - c. pemantauan dan evaluasi keamanan jembatan dan/atau terowongan jalan selama masa konstruksi; dan
 - d. penyiapan rencana tindak tanggap darurat.